

KINERJA INDUK SAPI BALI DI KABUPATEN SINTANG, KALIMANTAN BARAT

Sylfia Astrid Evasany
19/443047/PT/08179

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja induk Sapi Bali di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Penelitian dilakukan di tiga kecamatan yaitu Sungai Tebelian, Sepauk, dan Sintang menggunakan 20 orang peternak sebagai responden dengan 36 ekor induk Sapi Bali milik mereka. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, meliputi karakteristik peternak, sistem pemeliharaan, dan kinerja induk (umur pertama kawin, *post partum estrus*, *post partum mating*, *service per conception*, jarak beranak, dan indeks reproduksi induk) dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata peternak dalam umur produktif, pengalaman berternak selama 2-10 tahun, mayoritas lulusan SD, pekerjaan utama sebagai petani, kepemilikan ternak 1-5 ekor, rata-rata memiliki pejantan, dan kemampuan mengenali birahi baik. Sistem pemeliharaan dilakukan secara intensif (61,11%), semi intensif (13,89%), dan ekstensif (25%). Data kinerja induk pada pemeliharaan intensif, semi intensif, dan ekstensif berturut-turut untuk umur pertama kawin rata-rata 20,81 \pm 3,93 bulan; 24 bulan; dan 25,33 \pm 2,64 bulan. *Post partum estrus* rata-rata 50,27 \pm 20,81 hari; 86 \pm 41,59 hari; dan 51,11 \pm 22,04 hari. *Post partum mating* rata-rata 73,68 \pm 41,22 hari; 87 \pm 41,59 hari; dan 52,11 \pm 22,04 hari. *Service per conception* rata-rata 1,04 \pm 0,21 kali; 1,0 kali; dan 1,0 kali. Jarak beranak rata-rata 341,72 \pm 40,24 hari; 374 \pm 41,59 hari; dan 323,33 \pm 26,45 hari. Indeks reproduksi induk rata-rata 1,06 \pm 0,17 ekor per tahun; 0,94 \pm 0,05 ekor per tahun; dan 1,13 \pm 0,84 ekor per tahun. Disimpulkan bahwa kinerja induk Sapi Bali di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat sudah baik sehingga berpotensi sebagai salah satu wilayah sumber bibit.

Kata kunci : Sapi Bali, Sintang, Kinerja Induk, Sistem Pemeliharaan, Karakteristik Peternak.

REPRODUCTION PERFORMANCES OF BALI CATTLE IN SINTANG REGENCY, WEST KALIMANTAN

Sylfia Astrid Evasany
19/443047/PT/08179

ABSTRACT

The aim of this study was to determine the reproductive performance of Bali Cows in Sintang Regency, West Kalimantan. The study was kept in three sub-districts, namely Sungai Tebelian, Sepauk, and Sintang used 20 farmers and 36 cows of Bali Cows. The study was conducted by an interview and direct observation of farmer's profile data, management system, and reproductive performance (the first mating age, gestation length, post partum estrus, post partum mating, calving interval, and cow reproduction index) were analyzed quantitatively and descriptive. The result showed that the average of farmer's age was in productive age, experiences of farmers was 2-10 years, farmer graduated from Elementary School, the average of livestock was 1-5 head, farmers mostly have bull, and they were understood the sign of estrus. The management system was intensive (61,11%), semi intensive (13,89%), and extensive (25%). Reproductive performance of intensive, semi intensive, and extensive management system concecutively for the average of first mating age was $20,81 \pm 3,93$ months; 24 months; and $25,33 \pm 2,64$ months. The average of first mating age was $20,81 \pm 3,93$ months; 24 months; and $25,33 \pm 2,64$ months. The average of *Post Partum Estrus* was $50,27 \pm 20,81$ days; $86 \pm 41,59$ days; and $51,11 \pm 22,04$ days. The average of *Post Partum Mating* was $73,68 \pm 41,22$ days; $87 \pm 41,59$ days; and $52,11 \pm 22,04$ days. The average of *Service per Conception* was $1,04 \pm 0,21$ times; 1 time; and 1 time. The average of *gestation length* was $341,72 \pm 40,24$ days; $374 \pm 41,59$ days; and $323,33 \pm 26,45$ days. The average of cow reproduction index was $1,06 \pm 0,17$; $0,94 \pm 0,05$, and $1,13 \pm 0,84$. It was concluded that reproduction performances of Bali Cows in Sintang Regency West Kalimantan were categorized as good so potentially as one of breed source area.

Key words : Bali Cattle, Sintang, Reproduction Performances, Management System, Farmer's Characteristics.